

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk berpindah dari satu tempat lainnya dengan menggunakan kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Menurut Tamin (2008), transportasi adalah suatu sistem yang terdiri dari sarana dan prasarana sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan ke seluruh wilayah sehingga dapat terkakomodasi mobilitas penduduknya. Transportasi makro membahas sistem transportasi secara menyeluruh, termasuk interaksi antar pola pergerakan manusia, distribusi barang, serta pengaturan infrastruktur dalam skala besar. Dalam konteks perkotaan, teori makro transportasi menitik beratkan pada perencanaan jaringan jalan, pengaturan arus lalu lintas, serta kebijakan yang berdampak pada mobilitas masyarakat dan efisiensi ekonomi kota (Litman, 2022).

Dalam kajian makro, permasalahan transportasi tidak hanya dipengaruhi oleh volume kendaraan, tetapi juga oleh distribusi spasial aktivitas perkotaan yang membentuk pola pergerakan penduduk. Sebagaimana dinyatakan oleh Rodrigue et al. (2020), jaringan jalan yang tidak terintegrasi dengan baik sering kali menciptakan *bottleneck* pada titik-titik strategis. Teori transportasi makro juga menyoroti pentingnya evaluasi kebijakan transportasi melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi ini mencakup pengukuran indikator seperti kecepatan rata-rata, waktu tempuh, kapasitas jalan, dan indeks kemacetan (Levinson, 2019). Selain itu, teori makro transportasi mengidentifikasi tiga elemen utama yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan lalu lintas perkotaan yaitu struktur jaringan transportasi, kapasitas jalan, dan distribusi permintaan transportasi (Button, 2022). Ketiga elemen ini saling berkaitan dan memengaruhi efektivitas kebijakan transportasi.

Pembangunan jalan tol membawa berbagai dampak positif, seperti peningkatan aksesibilitas, pengurangan waktu tempuh, dan efisiensi logistik. Namun, dampak negatif juga tidak dapat diabaikan, termasuk fenomena peningkatan lalu lintas yang terjadi akibat penambahan infrastruktur, peningkatan lalu lintas di jalan lokal, dan dislokasi sosial ekonomi masyarakat sekitar (Litman, 2019). Fenomena peningkatan lalu lintas yang terjadi akibat penambahan infrastruktur menjelaskan bahwa peningkatan kapasitas jalan sering kali menciptakan kemacetan (Downs, 2004).

Dalam konteks ini, penting untuk memahami konsep pergerakan lalu lintas. Otzar dan Willumsen (2011) menyatakan bahwa sirkulasi lalu lintas adalah pola aliran kendaraan di jaringan jalan, yang terjadi karena interaksi fungsi jaringan, titik awal, dan tujuan perjalanan, serta struktur area. Sirkulasi

yang baik ditandai dengan distribusi kendaraan yang seimbang, konflik minimal di persimpangan, dan pergerakan yang efisien dalam hal waktu dan ruang. Litman (2021) menjelaskan bahwa pergerakan tidak hanya mencerminkan kelancaran lalu lintas, tetapi juga merupakan fungsi dinamis – spasial dari sistem transportasi secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam pergerakan dapat mengindikasikan penyesuaian perilaku perjalanan baik untuk kendaraan pribadi maupun komersial, yang dipicu oleh modifikasi dalam infrastruktur, biaya perjalanan, atau aksesibilitas. Koridor Jalan Dr. Wahidin menuju Jalan Tol Pandaan adalah contoh dari pembahasan permasalahan tersebut. Sebagai jalur penghubung untuk jalan tol Lawang ke Pandaan, dan digunakan oleh sebagian besar kendaraan baik penduduk setempat dan pengunjung. Oleh karena itu, perubahan pola arus kendaraan akibat keberadaan jalan tol sangat mungkin terjadi di jalur ini. Sirkulasi lalu lintas yang sebelumnya stabil bisa berubah secara drastis, baik dari segi arah dominasi kendaraan, jam puncak pergerakan, maupun jenis kendaraan yang mendominasi.

Dampak dari adanya tol tidak hanya dalam aspek teknis transportasi, tetapi juga menjalar ke aspek sosial-ekonomi masyarakat di sekitar kawasan tol juga mengalami perubahan signifikan. Pembangunan jalan tol sering kali meningkatkan nilai lahan dan properti di sekitar wilayah yang terhubung, namun juga dapat menyebabkan dislokasi sosial bagi komunitas lokal, terutama yang terkena dampak langsung pembebasan lahan (Amri & Fitriana, 2021). Dalam konteks kawasan Lawang-Pandaan, potensi perubahan tersebut perlu ditinjau dalam kerangka pengelolaan kawasan yang berkelanjutan. Sebagai contoh, penelitian di daerah lain menunjukkan bahwa keberadaan jalan tol dapat mendorong pertumbuhan pusat ekonomi baru, tetapi tanpa perencanaan yang matang, perubahan ini berisiko meningkatkan ketimpangan sosial (Winarno et al., 2022).

Kawasan Lawang-Pandaan, memiliki karakteristik unik sebagai koridor penghubung antara Kota Malang dan Surabaya. Kawasan ini tidak hanya menjadi jalur transportasi strategis tetapi juga pusat aktivitas perdagangan, industri kecil, dan pariwisata (BPS Kabupaten Pasuruan, 2022). Dengan keberadaan Tol MAPAN, kawasan ini mengalami peningkatan mobilitas dan aksesibilitas, yang berdampak langsung pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Penelitian oleh Setiawan et al. (2021) menunjukkan bahwa keberadaan jalan tol di kawasan sub-urban seperti Lawang-Pandaan dapat mendorong pertumbuhan pusat ekonomi baru, tetapi tekanan terhadap infrastruktur jalan lokal sering kali menjadi kendala utama.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini pada awalnya diarahkan untuk mengkaji pengaruh konektivitas jalan tol terhadap jaringan jalan eksisting. Namun, keterbatasan data lalu lintas sebelum adanya tol beroperasi menyebabkan fokus penelitian bergeser pada analisis dampak nyata yang terjadi setelah tol beroperasi. Kondisi lapangan menunjukkan adanya

perubahan signifikan, baik pada arus lalu lintas di koridor peneliiian maupun pada aspek sosial-ekonomi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis dampak keberadaan Jalan Tol Malang-Pandaan terhadap arus lalu lintas serta kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar Jalan Dr. Wahidin-Jalan Raya Pandaan Bypass.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembangunan Jalan Tol Malang – Pandaan telah menciptakan perubahan yang cukup kompleks, baik dalam sirkulasi kendaraan maupun struktur sosial ekonomi masyarakat di kawasan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konektivitas Jalan Tol Malang-Pandaan terhadap sirkulasi lalu lintas dan kondisi sosial-ekonomi di kawasan Lawang-Pandaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar perumusan kebijakan transportasi dan pengembangan wilayah yang lebih adil, berkelanjutan, dan berbasis bukti.

1.2 Rumusan Masalah

Seiring dengan pembangunan infrastruktur transportasi yang pesat, terutama Jalan Tol Malang – Pandaan, kawasan sepanjang Jalan Dr. Wahidin hingga Jalan Raya Pandaan Bypass mengalami perubahan signifikan dalam hal konektivitas dan mobilitas. Peningkatan aksesibilitas ini membawa dampak kompleks, baik terhadap pola distribusi arus kendaraan maupun kondisi sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Meskipun tujuan utama pembangunan jalan tol adalah mempercepat perjalanan dan mendorong pertumbuhan ekonomi, fenomena seperti perubahan sirkulasi lalu lintas, peningkatan volume kendaraan di jalan lokal, serta pergeseran struktur sosial - ekonomi masyarakat perlu dikaji secara lebih mendalam. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak Jalan Tol Malang-Pandaan terhadap arus lalu lintas di kawasan sepanjang Jalan Dr. Wahidin– Jalan Raya Pandaan Bypass?
2. Bagaimana kondisi sosial-ekonomi masyarakat di kawasan sepanjang Jalan Dr. Wahidin – Jalan Raya Pandaan Bypass berubah akibat keberadaan Jalan Tol Malang – Pandaan?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Adapun tujuan dan sasaran pada penelitian ini dengan judul “Dampak Jalan Tol Malang - Pandaan Terhadap Arus Lalu Lintas Serta Kondisi Sosial Dan Ekonomi Di Sepanjang Jalan Dr. Wahidin– Jalan Raya Pandaan Bypass” yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang telah dijabarkan pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dampak Jalan Tol Malang – Pandaan terhadap arus lalu lintas serta kondisi sosial-ekonomi di sepanjang Jalan Dr. Wahidin – Jalan Raya Pandaan Bypass, guna memberikan rekomendasi pengelolaan transportasi yang efektif dan

berkelanjutan dalam mendukung mobilitas, pemerataan pembangunan, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat di wilayah tersebut.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dampak keberadaan jalan tol terhadap volume, arus, kecepatan, dan tingkat pelayanan jalan pada ruas penelitian.
2. Mengidentifikasi perubahan sosial-ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat sekitar.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada penelitian “Dampak Jalan Tol Malang - Pandaan Terhadap Arus Lalu Lintas Serta Kondisi Sosial dan Ekonomi Di Sepanjang Jalan Dr. Wahidin– Jalan Raya Pandaan Bypass” terbagi menjadi 2, yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi. Dengan adanya ruang lingkup memberikan batasan pembahasan dalam penelitian ini serta menjamin kualitas dan kejelasan penelitian yang dilakukan.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai dampak pembangunan Jalan Tol Malang-Pandaan terhadap arus lalu lintas dan kondisi sosial-ekonomi di sepanjang Jalan Dr. Wahidin– Jalan Raya Pandaan Bypass. Lingkup materi dibatasi agar pembahasan terfokus dan mendalam sesuai dengan permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian. Beberapa aspek yang akan dibahas dalam ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

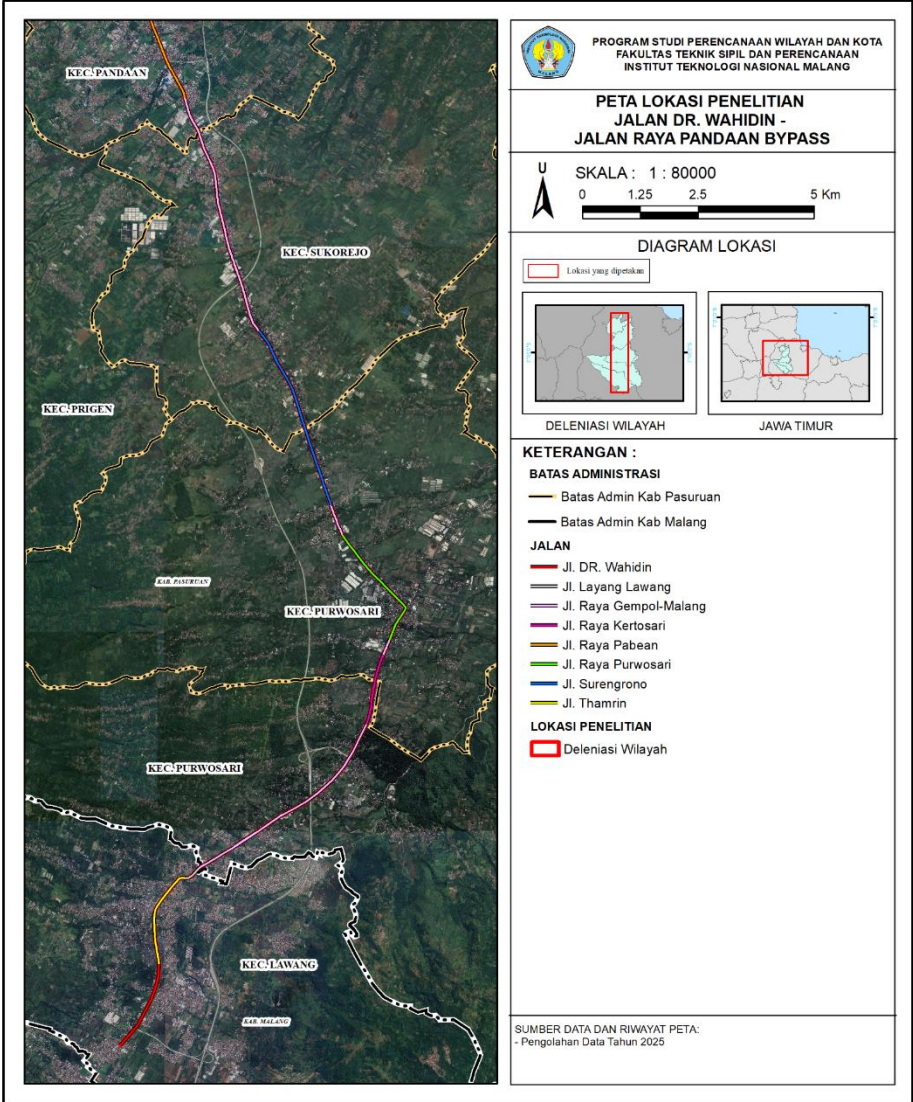
1. Jalan Tol dan Aksesibilitas Wilayah
Penelitian ini akan meneliti bagaimana adanya Jalan Tol Malang – Pandaan mempengaruhi aksesibilitas ke kawasan lokal, khususnya pada ruas Jalan Dr. Wahidin hingga Jalan Raya Pandaan Bypass. Termasuk di dalamnya adalah pemahaman mengenai hubungan antar simpul transportasi, jarak tempuh, serta perubahan akses antarkawasan.
2. Dampak Kondisi Sosial-Ekonomi terhadap Masyarakat Sekitar
Penelitian ini akan mengkaji perubahan konektivitas dan sirkulasi lalu lintas berdampak terhadap kondisi sosial-ekonomi di kawasan sepanjang Jalan Dr. Wahidin – Jalan Raya Pandaan Bypass, yang meliputi perubahan aktivitas ekonomi, pendapatan warga, jenis usaha yang berkembang, mobilitas sosial, serta persepsi masyarakat terhadap perubahan lingkungan dan kualitas hidup.

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Ruang lingkup lokasi pada penelitian ini berfokus pada kawasan sepanjang Jalan Dr. Wahidin– Jalan Raya Pandaan Bypass, yang merupakan jalur strategis penghubung antara Kota Malang dan Surabaya. Kawasan yang

diteliti meliputi beberapa area utama yang saling terhubung dan mempengaruhi satu sama lain, yakni :

1. Kawasan Pintu Tol Lawang
Area ini mencakup pintu masuk dan keluar tol di Lawang, serta jalan akses utama yang menghubungkan tol dengan pusat aktivitas di Lawang. Sebagai titik akses menuju Kota Malang, kawasan ini berperan penting dalam mengalirkan arus lalu lintas dari dan menuju wilayah tersebut.
2. Kawasan Pintu Tol Pandaan
Kawasan ini meliputi pintu tol yang terletak di Pandaan, bersama dengan jalan akses utama yang menghubungkannya dengan area sekitarnya. Pintu tol Pandaan juga memiliki peran vital dalam mengatur aliran kendaraan yang menuju kawasan Malang atau Surabaya.
3. Jalur Penghubung Lawang-Pandaan
Merupakan ruas jalan yang menghubungkan kedua pintu tol, yaitu Lawang dan Pandaan, yang menjadi jalur utama bagi kendaraan yang melintasi kedua kawasan ini. Termasuk dalam jalur ini adalah jalan-jalan lokal yang terpengaruh oleh perubahan arus lalu lintas akibat keberadaan kedua pintu tol tersebut. Penelitian dilakukan di 2 sisi yaitu di sisi kanan arah Malang-Surabaya dan sisi kiri arah Surabaya-Malang
4. Wilayah Sosial dan Ekonomi di Sepanjang Kawasan
Selain aspek infrastruktur, penelitian ini juga memperhatikan dampak sosial dan ekonomi di sepanjang kawasan, termasuk permukiman, kawasan komersial, serta berbagai aktivitas ekonomi yang berkembang akibat peningkatan konektivitas antar daerah. Perubahan dalam pola pergerakan kendaraan dapat mempengaruhi mobilitas penduduk serta perkembangan ekonomi di wilayah sekitar.



Peta 1. 1 Lokasi Penelitian

1.5 Keluaran dan Manfaat Penelitian

Adanya keluaran dan manfaat penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa jauh kontribusi pada penelitian ini terhadap pemerintah, masyarakat sekitar dan peneliti sendiri.

1.5.1 Keluaran Penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan beberapa keluaran yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan sistem transportasi di kawasan sekitar Jalan Dr. Wahidin–Jalan Raya Pandaan Bypass, khususnya terkait dengan pemahaman dampak keberadaan Jalan Tol Malang–Pandaan terhadap arus lalu lintas serta kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Berikut adalah beberapa keluaran yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Analisis mengenai dampak jalan tol terhadap arus lalu lintas di sepanjang Jalan Dr. Wahidin – Jalan Raya Pandaan Bypass.
2. Teridentifikasi perubahan kondisi sosial-ekonomi di kawasan sepanjang Jalan Dr. Wahidin – Jalan Raya Pandaan Bypass.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terkait Dampak Jalan Tol Malang - Pandaan Terhadap Arus Lalu Lintas Serta Kondisi Sosial Dan Ekonomi Di Sepanjang Jalan Dr. Wahidin– Jalan Raya Pandaan Bypass terbagi menjadi 2 kategori yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis**
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori dalam bidang perencanaan transportasi dan sosial-ekonomi, terutama terkait dengan dampak pembangunan infrastruktur jalan tol di kawasan perkotaan dan sub-urban. Secara teoritis, hasil penelitian ini akan memperkaya literatur tentang hubungan antara konektivitas jalan tol dan pergeseran pola distribusi lalu lintas, serta kondisi sosial-ekonomi di kawasan sekitar. Penelitian ini juga akan memperdalam pemahaman tentang bagaimana pembangunan infrastruktur transportasi, seperti jalan tol, dapat mempengaruhi interaksi antara berbagai elemen dalam sistem transportasi, nilai properti, dan aktivitas ekonomi lokal. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk studi lebih lanjut mengenai penerapan kebijakan transportasi berbasis integrasi sistem dan dampak sosial-ekonomi yang timbul dari perubahan aksesibilitas wilayah.
2. **Manfaat Praktis**
 Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pihak-pihak terkait dalam pengelolaan transportasi dan perencanaan kota, terutama di kawasan sepanjang Jalan Dr. Wahidin– Jalan Raya Pandaan Bypass. Hasil penelitian ini

dapat digunakan oleh pemerintah daerah, pengambil kebijakan, serta perencana transportasi untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam mengurangi kemacetan dan memperbaiki kualitas infrastruktur jalan lokal yang terhubung dengan jalan tol. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi mengenai strategi pengelolaan lalu lintas yang lebih efisien, termasuk pengaturan arus kendaraan dan pembangunan fasilitas pendukung untuk mengatasi dampak negatif yang muncul, seperti peningkatan volume lalu lintas dan potensi ketimpangan sosial-ekonomi. Bagi masyarakat setempat, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memahami perubahan yang terjadi di lingkungan mereka serta memberikan masukan mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan manfaat dari konektivitas jalan tol tanpa mengorbankan kualitas hidup mereka.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu suatu kerangka kerja yang membantu menyusun dan mengorganisir isi suatu penelitian atau karya ilmiah. Sistematisasi penelitian ini membantu peneliti atau penulis berbagai informasi secara terstruktur. Hal ini memudahkan pembaca untuk memahami perkembangan gagasan dan hasil.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup materi dan lokasi, keluaran dan manfaat penelitian, dan kerangka pikir.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian kajian pustaka berisikan teori-teori atau konsep yang digunakan pada penelitian, dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai perbandingan atau pendukung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian metodologi berisikan metode yang digunakan, metode pengumpulan data, dan metode analisis terkait Dampak Jalan Tol Malang - Pandaan Terhadap Arus Lalu Lintas Serta Kondisi Sosial Dan Ekonomi Di Sepanjang Jalan Dr. Wahidin– Jalan Raya Pandaan Bypass.

BAB IV GAMBARAN UMUM

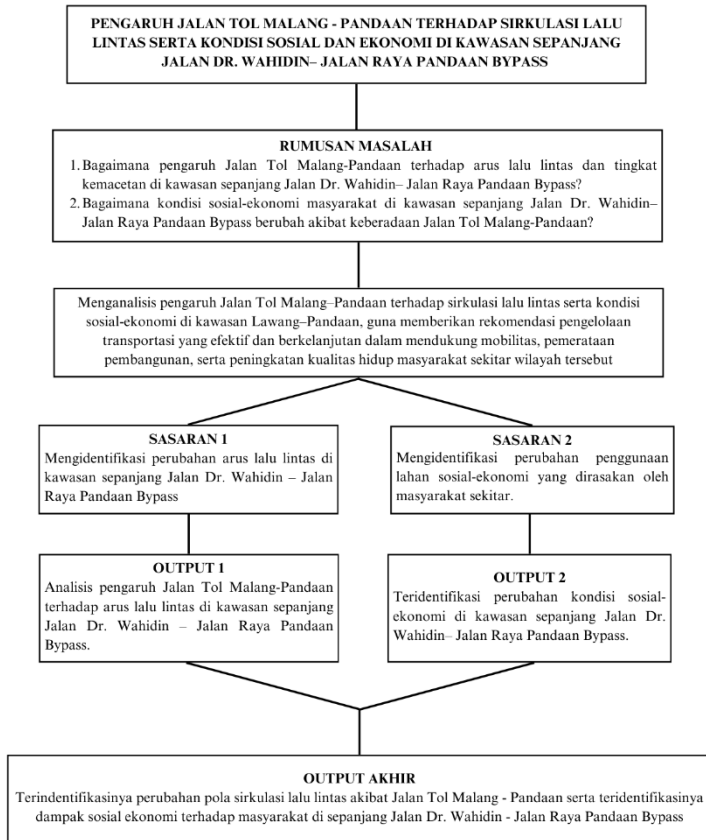
Pada bagian gambaran umum berisikan lokasi penelitian, dan kondisi aktivitas perdagangan pasar dan arus lalu lintas yang ada di lokasi dari hasil temuan peneliti.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan berisikan hasil analisis data yang telah didapatkan dan melakukan pembahasan yang menjawab keseluruhan rumusan masalah dan setiap sasaran yang telah di uraikan.

BAB VI PENUTUP

Pada bagian penutup berisikan kesimpulan dan saran dari hasil akhir keseluruhan yang telah dilakukan pada penelitian dan juga rekomendasi.



Bagan 1. 1 Kerangka Pikir Penelitian